

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Dan Pendapatan Perkapita Di Jawa Timur**”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Drs. Ec. Marseto D.S., Msi, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. Marseto Ds, MSi selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berarti bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), dan beberapa perpustakaan Universitas-universitas negeri maupun swasta di Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda, ibunda, beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
8. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta semua pihak

yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Maret 2011

Penulis



PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, TENAGA KERJA, DAN PENDAPATAN PERKAPITA DI JAWA TIMUR

Oleh :

Metrin Daka Ferlys

Abstraksi

Modal merupakan pendorong perkembangan ekonomi dan merupakan sumber untuk menaikkan tenaga produksi yang semuanya membutuhkan kepandaian penduduknya dan mengadakan investasi dan mengolahnya, selain itu ditentukan pula adanya pendorong untuk mengadakan investasi atas dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat maupun pinjaman luar negeri. Sehubungan dengan itu diperlukan upaya peningkatan pergerakan dana dari dalam negeri. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan hanya masyarakat kalangan swasta dalam negeri, tapi juga investor asing.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai tahun 2000-2010. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistic Program for Social Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara tidak signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dengan melihat hasil uji signifikansi Variabel Dependen Investasi Penanaman Modal Asing (X1) terhadap Pendapatan Perkapita (Y1), Pertumbuhan Ekonomi (Y2), Ekspor (Y3), maka (1) Dapat diketahui bahwa Variabel Investasi Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Perkapita (Y1), Pertumbuhan Ekonomi (Y2), Ekspor (Y3), dan Variabel yang paling dominan dipengaruhi oleh Investasi Penanaman Modal Asing (X1) yakni variabel Pendapatan Perkapita (Y1).

**Kata Kunci : Investasi (X1), Pertumbuhan Ekonomi (Y1), Tenaga Kerja (Y2),
Pendapatan Perkapita (Y3)**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Investasi	13
2.2.1.1. Pengertian Investasi	13
2.2.1.2. Teori Investasi	13
2.2.1.3. Macam-Macam Investasi	15

2.2.1.4.	Hubungan Antara Investasi Dan Tenaga Kerja.....	17
2.2.1.5.	Penanaman Modal Asing (PMA).....	21
2.2.1.6.	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ..	22
2.2.2.	Pertumbuhan Ekonomi	25
2.2.2.1.	Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.2.2.2.	Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik	38
2.2.2.3.	Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	39
2.2.2.4.	Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	43
2.2.2.5.	Modal Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi.	45
2.2.3.	Tenaga Kerja	49
2.2.3.1.	Pengertian Angkatan Kerja.....	50
2.2.3.2.	Pengertian Bukan Angkatan Kerja.....	51
2.2.3.3.	Permintaan Tenaga Kerja.....	53
2.2.3.4.	Penawaran Tenaga Kerja.....	55
2.2.3.5.	Pengangguran.....	57
2.2.3.6.	Jenis-jenis Pengangguran	58
2.2.4.	Pengertian Pendapatan Perkapita	59
2.2.4.1.	Pengertian Pendapatan Perkapita	59

2.2.4.2. Pengertian Produk Domestik Regional

Bruto.	61
2.3. Kerangka Pikir.....	64
2.4. Hipotesis	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	70
3.2. Teknik Penentuan Sampel	70
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	72
3.3.1. Jenis Data	72
3.3.2. Sumber Data	72
3.4. Teknik Pengumpulan Data	72
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	73
3.5.1. Teknik Analisis.....	73
3.5.2. Uji Hipotesis.....	75
3.6. Uji Asumsi Klasik.....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	82
4.1.1. Kondisi Geografis di Jawa Timur.....	82
4.1.2 . Kondisi Perkembangan Investasi di Jawa Timur .	83
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	85
4.2.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....	85

4.2.2.	Perkembangan Tenaga Kerja	87
4.2.3.	Perkembangan Pendapatan Perkapita	88
4.2.4.	Perkembangan Investasi.....	89
4.3.	Uji Hipotesis Parsial	90
4.3.1.	Analisis dan Pengujian hipotesis	91
4.3.2.	Pembahasan.....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	96
5.2.	Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

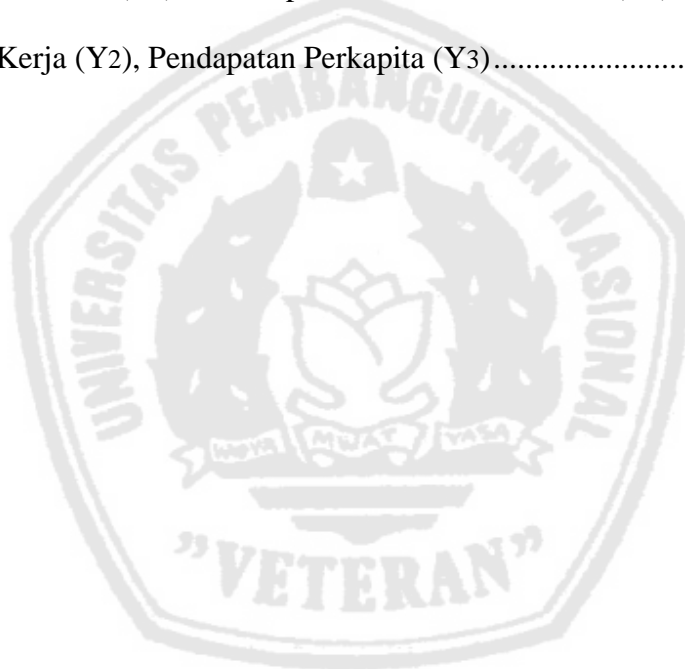
DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Hubungan Antara MEC dan Investasi.....	17
Gambar 2. Kurva Investasi (MEI).....	19
Gambar 3. Komposisi Penduduk dan Tenaga Kerja	52
Gambar 4. Kurva Permintaan Tenaga Kerja.....	54
Gambar 5. Kurva penawaran Tenaga Kerja.....	55
Gambar 6. Keseimbangan dalam Pasar Tenaga Kerja	56
Gambar 7. Kerangka Pikir.....	67
Gambar 8. Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Secara parsial	75
Gambar 9. Kurva Durbin-Watson	77
Gambar 10. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Investasi (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1).....	91
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Invetasi (X1) terhadap Tenaga Kerja (Y2).....	92
Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Investasi (X1) terhadap Pendapatan Perkapita (Y3).....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6. Autokorelasi Durbin Watson	78
Tabel 4.2.2. Perkembangan penyerapan Tenaga Kerja tahun 2000-2010.....	85
Tabel 4.2.3. Perkembangan Pendapatan Perkapita tahun 2000-2010	88
Tabel 4.2.4. Perkembangan Investasi tahun 2000-2010	88
Tabel 4.3. Investasi (X1), terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1), Tenaga Kerja (Y2), Pendapatan Perkapita (Y3).....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Jawa Timur

Lampiran 2 : Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel Coefficient

Lampiran 3 : Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel Coefficient

Lampiran 4 : Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel Coefficient

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai t

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan maupun aktivitas di dalam perekonomian selalu mempunyai keterkaitan dengan aktivitas lainnya. Dalam teori ekonomi pembangunan (teori Harrold-Domar) diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hubungan timbal balik tersebut terjadi karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, berarti semakin besar bagian bagian dari pendapatan yang bisa di tabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Dilain pihak, semakin besar investasi suatu negara, akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai.

Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekonomi di suatu wilayah berjalan selama kurun waktu tertentu. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin bergairahnya kegiatan ekonomi di peroleh dari perkembangan PDRB atas dasar harga konstan dibandingkan tahun sebelumnya. (BPS Provinsi Jawa Timur, 2009 : 08)

Keuangan daerah merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri. Satuan wilayah pembangunan Jawa Timur sebagai salah satu kawasan otonom mempunyai penerimaan keuangan daerah yang sangat bergantung pada dana perimbangan pemerintah pusat, khususnya dana alokasi umum yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah.

Pelaksanaan pembangunan nasional sebagian besar diarahkan pada ekonomi, dimana mempunyai pengertian sebagai usaha untuk:

- 1 .Meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yang berarti tingkat pertambahan GDP melebihi pertambahan penduduk.
 - 2 .Melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian Yang umumnya masih bercorak tradisional
- (Sukirno, 2004 : 50)

Dengan demikian salah satu indikasi dalam pembangunan ekonomi adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi (economic growth) dapat ditunjukkan oleh pertambahan produksi atau pertumbuhan pendapatan nasional. Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dibutuhkan adanya penanaman modal atau investasi, dimana investasi merupakan kebutuhan dalam pembangunan yang menghendaki adanya pertumbuhan.

Istilah pendapatan regional dapat diartikan sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Konsep ini menggambarkan jumlah

barang dan jasa yang dihasilkan oleh produksi di suatu daerah pada periode tertentu. Sedangkan Produk Domestik Bruto menggambarkan kenaikan produksi nasional yang benar-benar berlaku dalam negara tersebut tersebut. (Sukirno, 2004 : 24)

Pada tahun 2001 laju pertumbuhan PDRB mencapai 3,76 % dan pada tahun 2004 mengalami kenaikan menjadi 5,83%. Perlu diingat bahwa pada tahun 1997 perekonomian negara sedang mengalami resesi yang kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi. Dimana PDRB Jawa Timur mengalami penurunan dari 15.724.321,44 pada tahun 1997 menjadi 12.896.26,82 pada tahun 1998 dengan pertumbuhan mencapai - 17,98%. Setelah peristiwa itu, Jawa Timur mencoba untuk bangkit perlahan-lahan.

Saat negara dilanda krisis ekonomi, kondisi investasi swasta domestik dan investasi asing juga mengalami penurunan drastis. Proses pemulihan ekonomi akan senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan untuk investasi. Sasaran yang dituju tidak hanya masyarakat atau kalangan swasta dalam negeri tetapi juga investor asing.

Pada tahun 2001-2007 investasi swasta domestik (PMDN) lebih mendominasi dibandingkan investasi swasta asing (PMA) karena jumlahnya yang jauh lebih besar dari pada investasi swasta asing. Pada tahun 2002, investasi swasta asing mengalami penurunan dari 1679 miliar rupiah pada tahun 2001 menjadi 262.5 miliar rupiah dan investasi

swasta domestik mengalami penurunan juga. Setelah tahun 2002, PMDN mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Disisi lain PMA masih mempunyai proporsi naik turun yang tidak begitu baik. Pada tahun 2007 investasi swasta asing turun lagi, dari 1130.2 miliar rupiah menjadi 972.5 miliar rupiah. Hal ini disebabkan salah satunya oleh masalah lumpur lapindo di Sidoarjo. Para investor asing takut menanamkan modal mereka di Jawa Timur karena di anggap tidak dapat mendatangkan profit/keuntungan, disamping itu faktor keamanan yang belum stabil juga menjadi salah satu penghambat investor asing. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Selain itu keadaan tenaga kerja di Indonesia, dewasa ini selalu menjadi pusat perhatian dalam pembangunan ekonomi. Sebelumnya Indonesia mengalami masa pertumbuhan penduduk yang pesat, namun ciri kelebihan tenaga kerja mewarnai kehidupan ekonomi di Indonesia. Pelaksanaan pembangunan dengan orientasi pemerataan juga dilakukan dengan arah untuk memperbaiki dan meningkatkan penghasilan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Karena dalam pembangunan penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja maka dalam pembangunan akan timbul masalah dalam penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu penduduk yang selalu berkembang menurut adanya perkembangan ekonomi yang terus menerus pula dan untuk itu diperlukan lebih banyak investasi. (Hermawan, 2002 : 1)

Dengan demikian bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun, sedangkan jumlah lapangan kerja yang tersedia terbatas, hal ini menimbulkan persaingan di antara pencari kerja, dengan ketrampilan yang dimiliki, maka pencari kerja akan berusaha untuk mencari lapangan kerja pada perusahaan untuk memperoleh upah, penerapan upah tentu akan berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain.

Laju pertumbuhan ekonomi sebagai cermin dari adanya peningkatan barang dan jasa. Peningkatan produksi barang dan jasa terjadi disebabkan karena adanya laju pertumbuhan yang tinggi, maka akan menyebabkan perkembangan penyerapan tenaga kerja yang tinggi. (Sulistyo, 2002 : 2)

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat penting untuk dikaji. Negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar serta penyediaan kesempatan kerja yang terbatas akan menghadapi masalah yang serius dengan tingkat pengangguran yang terjadi antara lain : besarnya angkatan kerja yang tersedia yang tidak diimbangi dengan jumlah kesempatan, kerja yang memadai, tidak adanya kesesuaian antara keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh angkatan kerja dengan spesifikasi kesempatan kerja yang disediakan perusahaan, ketidaksesuaian antara salary (gaji) yang ditawarkan perusahaan dengan yang diminta oleh pekerja.

Perkembangan yang terjadi dalam jumlah angkatan kerja (AK) tidak

bisa dilepaskan dari perkembangan jumlah penduduk di suatu wilayah. Perkembangan tersebut bisa disebabkan oleh faktor kelahiran dan kematian, migrasi (masuk maupun keluar) juga pergeseran waktu oleh usia.

Kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk mempertinggi dalam arti yang seluas-luasnya, kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai bagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh masyarakat. Pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha masyarakat untuk mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan keseluruhan usaha-usaha pembangunan juga meliputi usaha pembangunan social, politik dan kebudayaan. Oleh karena adanya pembatasan maka pengertian pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. (Sukirno, 2003 :45)

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting, yaitu :

1. Suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus.
2. Usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan perkapita.
3. kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.

Berdasarkan definisi pembangunan ekonomi yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk melihat lajunya pembangunan suatu Negara maka perlu mengetahui pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari waktu ke waktu.

Pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam perekonomian di dalam masa satu tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai' **Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Dan Pendapatan Perkapita Di Jawa Timur.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur Timur?
2. Apakah investasi mempengaruhi tenaga kerja di Jawa Timur?
3. Apakah investasi mempengaruhi pendapatan perkapita di Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap tenaga kerja di Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pendapatan perkapita di Jawa Timur.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dalam bidang Investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan – kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.
3. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perpustakaan di UPN “Veteran” Jawa Timur.